

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tahapan penyusunan laporan keuangan di UD. Manik & Co dilakukan secara metodis, dimulai dengan pengumpulan bukti transaksi, dilanjutkan dengan pencatatan jurnal, pengelompokan akun, dan penyajian laporan keuangan akhir. Akurasi dan konsistensi di setiap tahapan sangat penting dalam mengevaluasi kualitas laporan keuangan akhir.
2. Standar Akuntansi Keuangan untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) membantu pemilik perusahaan dan pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan dengan menggunakan pelaporan keuangan yang jelas, akurat, dan relevan.
3. Pemahaman pemilik usaha terhadap SAK EMKM masih kurang, terutama dalam hal penyusunan laporan keuangan yang komprehensif dan sesuai standar. Selain itu, minimnya tenaga profesional akuntansi menyulitkan penerapan konsep akuntansi secara optimal.
4. Penerapan laporan keuangan berbasis SAK EMKM dapat dilakukan dengan lebih efektif melalui pemanfaatan aplikasi akuntansi sederhana yang dirancang untuk UMKM. Saat ini, pencatatan aset pada UD. Manik & Co masih dilakukan secara manual dan sederhana, hanya mencatat daftar aset tanpa memperhitungkan penyusutan atau melakukan klasifikasi sesuai ketentuan akuntansi.
5. Konsistensi penerapan SAK EMKM pada UD. Manik & Co akan membantu pemilik usaha memperoleh gambaran yang lebih akurat mengenai kondisi keuangan perusahaan, mengevaluasi kinerja usaha, dan menetapkan target laba secara realistis. Dengan demikian, laporan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai arsip administratif, melainkan juga sebagai alat strategis dalam pengambilan keputusan bisnis dan perencanaan keuangan jangka panjang.

6.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian, penulis memberikan rekomendasi berikut, yang dimaksudkan untuk dimasukkan dalam peningkatan dan pengembangan perusahaan di masa mendatang:

1. Pemahaman terhadap prosedur penyusunan laporan keuangan perlu ditingkatkan di setiap entitas usaha. Dengan menerapkan langkah-langkah yang terstruktur dan sesuai pedoman, proses pencatatan serta pelaporan keuangan akan menjadi lebih tertib, akurat, dan seragam.
2. Pemilik UD. Manik & Co dianjurkan untuk memperluas wawasan dan kemampuan di bidang akuntansi yang selaras dengan ketentuan SAK EMKM. Peningkatan kompetensi tersebut dapat dilakukan melalui kegiatan pelatihan, workshop, maupun sosialisasi. Selain itu, penggunaan aplikasi akuntansi sederhana khusus UMKM dapat mempercepat dan mempermudah proses pencatatan transaksi secara tepat dan efisien.
3. Penulis menyarankan agar UD. Manik & Co mempertimbangkan penggunaan sistem pelaporan keuangan berbasis komputer dengan memanfaatkan rancangan laporan keuangan yang telah disusun oleh penulis sebagai acuan dalam pengelolaan data keuangan.

4. Konsistensi penerapan SAK EMKM sangat penting dalam penyusunan laporan keuangan. Melalui penerapan standar ini, pemilik usaha dapat memperoleh gambaran yang jelas dan akurat mengenai posisi keuangan, laba, serta kekayaan bersih perusahaan, sehingga keputusan bisnis yang diambil lebih rasional dan terarah.
5. Penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti lain dalam mengkaji penyusunan laporan keuangan UMKM dengan memanfaatkan SAK EMKM, serta menambah wawasan dan literatur akuntansi usaha kecil dan menengah.